

P-ISSN  
E-ISSN



**Jurnal Ilmiah Mahasiswa**  
Volume 2, Nomor 1, April 2021

## **ANALISIS KESALAHAN BAHASA PADA ARTIKEL JURNALISME WARGA DI KORAN SERAMBI**

Ainal Mardhiah<sup>\*1</sup>, Hendra Kasmi<sup>2</sup>, dan Teuku Mahmud<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

### **Abstrak**

Bahasa sebagai sarana komunikasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa tulis dan bahasa lisan mempunyai kriteria tertentu dalam penggunaannya. Bahasa tulis digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Sedangkan bahasa lisan digunakan dalam komunikasi langsung. Beberapa contoh penggunaan bahasa tulis dapat ditemukan dalam buku, karya ilmiah, tabloid, artikel, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Tulisan atau artikel di media massa juga tidak luput dari kesalahan bahasa salah satunya pada artikel jurnalisme warga di koran serambi Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah bagaimanakah kesalahan bahasa pada artikel jurnalisme warga di koran serambi Indonesia? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui bentuk-bentuk kesalahan bahasa yang terdapat dalam artikel jurnalisme warga di koran serambi Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel jurnalisme warga di koran serambi Indonesia sebanyak 10 artikel yang terkait pada tahun 2020. Data yang dipilih adalah setiap data yang mengalami kesalahan bahasa. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode deskriptif untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lebih kurang 82 bentuk kesalahan bahasa di dalam artikel jurnalisme warga di koran serambi Indonesia. Bentuk-bentuk kesalahan bahasa terdapat pada: (1) kesalahan bahasa pada ejaan, (2) kesalahan bahasa pada kata, (3) kesalahan bahasa pada kalimat, (4) kesalahan bahasa pada paragraf, dan (5) kesalahan bahasa pada diksi. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan bahasa di dalam artikel Jurnalisme warga di koran serambi masih banyak terjadi kesalahan dari segi ejaan, kata, kalimat, paragraf dan diksi. Saran dari peneliti diharapkan kepada masyarakat agar terus mempelajari dan mendalami tentang kesalahan bahasa tersebut supaya tidak menimbulkan kesalahan dalam menulis.

**Kata Kunci:** Analisis, artikel, jurnalisme, serambi.

### **Abstract**

*Language as a means of communication can be divided into two types, namely spoken language and written language. Written and spoken language have certain criteria in their use. Written language is used in communication indirectly. Meanwhile, spoken language is used in direct*

---

\*correspondence Address (boleh penulis 2, 3 dst., tidak selalu penulis 1)  
E-mail: ainalmardhiah@gmail.com

communication. Some examples of the use of written language can be found in books, scientific papers, tabloids, articles, newspapers, magazines and so on. Writings or articles in the mass media are also not free from language errors, one of which is the citizen journalism article in the Serambi Indonesia newspaper. Based on this, the formulation of the problem to be raised is how is the language error in citizen journalism articles in the Serambi Indonesia newspaper? The purpose of this study is to describe and find out the forms of language errors contained in citizen journalism articles in Serambi Indonesia newspapers. Sources of data in this study are 10 articles of citizen journalism in Serambi Indonesia newspaper in 2020. The data selected is any data that has language errors. The approach and method used in this research are qualitative approaches and descriptive methods to describe the facts which are then followed by analysis. The results showed that there were approximately 82 forms of language errors in citizen journalism articles in Serambi Indonesia newspapers. The forms of language errors are: (1) language errors in spelling, (2) language errors in words, (3) language errors in sentences, (4) language errors in paragraphs, and (5) language errors in diction. Based on the results of the study, it can be concluded that language errors in citizen journalism articles in Serambi newspaper still have many errors in terms of spelling, words, sentences, paragraphs and diction. Suggestions from researchers are expected to the public to continue to study and explore about these language errors so as not to cause errors in writing.

**Keywords:** Analysis, articles, journalism, porch.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa memiliki arti penting bagi kehidupan manusia yang ditunjukkan dengan keberadaannya sebagai alat komunikasi. Pada dasarnya bahasa yang digunakan manusia adalah untuk menuangkan ide atau gagasan dan perasaan kepada orang lain atau sebaliknya bahasa digunakan untuk menerima ide atau gagasan dan perasaan dari orang lain, selain itu bahasa juga digunakan manusia untuk berinteraksi sosial dan mengidentifikasi diri.

Kesalahan bahasa juga didapat dimedia massa. Surat kabar, biasa disebut juga koran atau harian. Surat kabar merupakan salah satu media yang membantu pembelajaran bahasa Indonesia kepada masyarakat. Tata penulisan bahasa Indonesia yang baik sebenarnya sangat dibutuhkan seperti halnya pada penggunaan kaidah-kaidah bahasa, penulisan tanda baca, pemilihan kata, penulisan unsur serapan dan lain-lain.

Koran Serambi merupakan sebuah berita harian yang berada di Banda Aceh. Media tersebut merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan peristiwa sehari-hari, dengan menggunakan alat komunikasi bahasa tulis agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang aktual dan akurat.

Jurnalisme warga merupakan salah satu publik media massa serambi Indonesia. Jurnalisme warga merupakan artikel yang ditulis oleh masyarakat. Beberapa artikel jurnalisme warga yang terdapat dalam koran serambi Indonesia terdiri dari banyak kata dan terkadang ada kesalahan dalam ejaan, kata dan kalimat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan bahasa yang terdapat pada artikel jurnalisme warga di Koran serambi Indonesia. rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan bahasa pada artikel jurnalisme warga di Koran Serambi Indonesia?

Tarigan (2011:126) dalam bukunya Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa, mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang “Menyimpang” dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.

Media massa adalah salah satu media yang sangat mempengaruhi pemahaman bahasa manusia dan merupakan salah satu jalur untuk melakukan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (dalam Jurnal Nurida, 2016).

Kesalahan bahasa pada artikel di koran serambi Indonesia masih banyak mengalami kesalahan dalam penulisan artikel, ini disebabkan karena kurangnya pemahaman maupun kejelian dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia, karena kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata dan penggunaan tanda baca dalam penulisan artikel.

Kesalahan bahasa terdapat pada struktur bahasa yakni pada ejaan, kata, kalimat, paragraf dan diksi. Azwardi menyatakan fungsi ejaan adalah sebagai landasan pembakuan tata bahasa, landasan pembakuan kosa kata dan peristilahan, dan juga sebagai alat penyaring masuknya unsur- unsur bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, secara praktis, ejaan berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami dan mencerna informasi yang disampaikan secara tertulis. Kaidah ejaan terbagi menjadi tiga aspek, yaitu pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Namun, penelitian ini hanya terfokus pada satu aspek yaitu pemakaian huruf saja. (dalam Jurnal Rika, 2018).

## ***METODE PENELITIAN***

Penelitian ini akan mengkaji tentang Analisis Kesalahan Bahasa pada Artikel Jurnalisme Warga di koran Serambi Indonesia. Sesuai dengan fokus penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Metode deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.

Latar dari penelitian ini tidak terikat pada satu tempat dan waktu, karena objek yang dikaji berupa koran (teks) yaitu koran serambi Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel jurnalisme warga di koran serambi Indonesia sebanyak 10 artikel yang terkait pada tahun 2020. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kesalahan bahasa yang ada dalam artikel jurnalisme warga pada koran serambi Indonesia. Untuk menguatkan data-data tersebut, peneliti menggunakan buku-buku lain sebagai sumber referensi yang relevan sebagai data pendukung.

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian kualitatif. Kegiatan mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi (mengamati) dengan teknik catat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Analisis data merupakan upaya peneliti menangani langsung masalah yang terkandung dalam data. Penanganan itu tampak dari adanya tindakan mengamati, membedah, atau mengurangi, dan menguraikan masalah yang bersangkutan dengan cara khas tertentu. Cara-cara khas tertentu yang ditempuh peneliti untuk memahami problematika suatu kebahasaan yang diangkat sebagai objek penelitian ini disebut metode analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Artikel yang diteliti sebanyak 10 buah artikel. Kesalahan berbahasa yang peneliti temukan sebanyak lebih kurang 82 data yang berkaitan dengan (1) kesalahan ejaan, yakni pada pemakaian huruf (17 data), penulisan huruf (21 data), dan pemakaian tanda baca (21 data). (2) kesalahan kata, yakni pada penggunaan kata baku (5 data), kesalahan penulisan kata bentuk ulang (2 data) dan penyerapan kosakata asing (1 data). (3) kesalahan kalimat, yakni penulisan kalimat efektif (3 data). (4) kesalahan paragraf, yakni pada penulisan alinea baru (1 data). Dan (5) kesalahan diksi (2 data).

| <b>Tabel 4.1 Judul Artikel Jurnalisme Warga</b> |   |                             |
|---|---|-----------------------------|
| <b>No.</b>                                      | <b>Judul Artikel</b>                              | <b>Edisi, Tgl/bln/Tahun</b> |
| 1.  | Harapan di Tangan Pemimpin Baru                   | Edisi 11, 23 November 2020  |
| 2.  | Sarah dan Riting Destinasi pilihan saat 'Weekend' | Edisi 12, 30 Desember 2020  |
| 3.  | Pentingnya 'Me Time' Saat Mental 'Down'           | Edisi 12, 15 Desember 2020  |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 4.  | Wow, Setiap 39 Detik Terjadi Satu Peretasan! | Edisi 12, 09 Desember 2020 |
| 5.  | "Presentasi Bukan Ajang untuk Cari Muka"     | Edisi 12, 03 Desember 2020 |
| 6.  | Cara Santri Nurul Fikri Memuliakan Guru      | Edisi 11, 27 November 2020 |
| 7.  | Bunga dan dampak sosial                      | Edisi 12, 08 Desember 2020 |
| 8.  | "Abu Paloh Gadeng, Pencerah Tanpa Batas"     | Edisi 12, 17 Desember 2020 |
| 9.  | Kiprah Gemilang UKM Panahan                  | Edisi 12, 02 Desember 2020 |
| 10. | Siswa dan Guru Sukma Tampilkan Ide Kreatif   | Edisi 11, 25 November 2020 |

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, diperoleh hasil penelitian yakni, 1) kesalahan penggunaan ejaan, 2) kesalahan penggunaan kata, 3) kesalahan penggunaan kalimat dan, 4) kesalahan paragraf. Dan (5) kesalahan pada diksi dalam artikel jurnalisisme warga di koran serambi Indonesia. Hasil penelitian yang berupa data kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang terdapat pada hasil penelitian ini

**Tabel 1. Temuan pemakaian huruf**

| No. | Penyebab Kesalahan pemakaian huruf                        | Letak kesalahan   | Perbaikan  |
|-----|---|---|--|
| 1   | Pemakaian huruf kapital setelah tanda baca titik (.)      | "dengan pelantikan Rektor Dr Marwan Hamid M.Pd <u>setelah</u> melalui proses pemilihan yang bertahap,mulai dari pengumuman, calon yang mendaftar ada tiga orang." | "dengan pelantikan Rektor Dr. Marwan Hamid, M.Pd. <u>Setelah</u> melalui proses pemilihan yang bertahap,mulai dari pengumuman, calon yang mendaftar ada tiga orang." |
| 2   | Pemakaian huruf kapital setelah tanda baca koma (,)       | mulai dari pengumuman, <u>Calon</u> yang mendaftar ada tiga orang   | mulai dari pengumuman, <u>calon</u> yang mendaftar ada tiga orang  |
| 3   | Penulisan huruf kecil setelah tanda titik pada nama gelar | "Bapak Dr. Amiruddin Idris, SE., M.Si. <u>putra</u> Peusangan yang telah banyak berbuat untuk kemajuan Umuslim."  | "Bapak Dr. Amiruddin Idris, SE., M.Si. <u>Putra</u> Peusangan yang telah banyak berbuat untuk kemajuan Umuslim."   |
| 4   | Pemakaian huruf kapital di                                | "Lembaga Penelitian dan   | "Lembaga Penelitian  |

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    | tengah kalimat   | Pengabdian Masyarakat Umuslim sebagai wadah pengembangan riset oleh para dosen mendapat peringkat utama dengan <u>Klaster Sangat Bagus.</u> "                                | dan Pengabdian Masyarakat Umuslim sebagai wadah pengembangan riset oleh para dosen mendapat peringkat utama dengan <u>Klaster Sangat Bagus.</u> "                            |
| 5  | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | "Beberapa waktu lalu, saya dan teman-teman membuat <u>planning</u> untuk jalan-jalan ke salah satu lokasi wisata yang belum pernah kami kunjungi, yakni Sarah."              | "Beberapa waktu lalu, saya dan teman-teman membuat <i>planning</i> untuk jalan-jalan ke salah satu lokasi wisata yang belum pernah kami kunjungi, yakni Sarah."              |
| 6  | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | "Banyak sekali orang yang belum mengerti seberapa penting <u>Me time</u> bagi kesehatan mental."   | "Banyak sekali orang yang belum mengerti seberapa penting <i>Me time</i> bagi kesehatan mental."   |
| 7. | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | "Kedua, meningkatkan <u>mood</u> dan mengurangi stres yang dialami. Semakin banyak dan susah pekerjaan menjadikan diri lebih stres dan <u>mood</u> akan sering berubah-ubah" | "Kedua, meningkatkan <i>mood</i> dan mengurangi stres yang dialami. Semakin banyak dan susah pekerjaan menjadikan diri lebih stres dan <i>mood</i> akan sering berubah-ubah" |
| 8  | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | "melalui tulisan ini saya ingin men- <u>share</u> apa yang sudah saya tahu tentang pentingnya kita bersikap hati-hati dalam membagikan data ke internet.                     | "melalui tulisan ini saya ingin men- <i>share</i> apa yang sudah saya tahu tentang pentingnya kita bersikap hati-hati dalam membagikan data ke internet.                     |
| 9  | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | "Dan untuk lebih menguatkan keamanan akun, kita pun sebaiknya menggunakan <u>fitur two-factor authentication.</u> "  | "Dan untuk lebih menguatkan keamanan akun, kita pun sebaiknya menggunakan <i>fitur two-factor authentication.</i> "  |
| 10 | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | "Hal-hal remeh seperti misalnya, mengisi kuis tokoh film favorit di Facebook atau  | "Hal-hal remeh seperti misalnya, mengisi kuis tokoh film favorit di Facebook atau  |

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    |  | menggunakan aplikasi pengubah wajah yang menggunakan sistem <u>facial recognition</u> (pengenal wajah)”  | menggunakan aplikasi pengubah wajah yang menggunakan sistem <u>facial recognition</u> (pengenal wajah)”  |
| 11 | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | “pada tahun 2022 nilai pasar keamanan <u>cyber</u> di seluruh dunia diperkirakan dapat mencapai 170,4 miliar dolar AS atau setara dengan 2,4 kuadriliun rupiah.”   | “pada tahun 2022 nilai pasar keamanan <u>cyber</u> di seluruh dunia diperkirakan dapat mencapai 170,4 miliar dolar AS atau setara dengan 2,4 kuadriliun rupiah.”   |
| 12 | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | “Seperti saat membuat suatu akun, mungkin sering <u>kolom term &amp; agreement</u> kita lewati begitu saja.  | “Seperti saat membuat suatu akun, mungkin sering <u>kolom term &amp; agreement</u> kita lewati begitu saja.  |
| 13 | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | “Setiap mahasiswa perlu melatih diri dalam melakukan presentasi sebagai bagian dari <u>‘public speaking’</u> (kemampuan berbicara di depan umum) agar mereka mampu menyusun pembahasan presentasi dengan bantuan teknologi.” | “Setiap mahasiswa perlu melatih diri dalam melakukan presentasi sebagai bagian dari <u>‘public speaking’</u> (kemampuan berbicara di depan umum) agar mereka mampu menyusun pembahasan presentasi dengan bantuan teknologi.” |
| 14 | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | “Ia merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bisa dibilang <u>frendly</u> alias mudah beradaptasi dengan murid. Mungkin karena sifat inilah ia disenangi oleh segenap santri”                                     | “Ia merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bisa dibilang <u>frendly</u> alias mudah beradaptasi dengan murid. Mungkin karena sifat inilah ia disenangi oleh segenap santri”                                     |
| 15 | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | “Setelah itu guru-guru berjalan hingga menemui meja yang berisikan <u>Silverqueen</u> dan beberapa minuman <u>squash</u> . Itu semua dibagikan sama rata, semua dapat.”  | “Setelah itu guru-guru berjalan hingga menemui meja yang berisikan <u>Silverqueen</u> dan beberapa minuman <u>squash</u> . Itu semua dibagikan sama rata, semua dapat.”  |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
| 16 | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | “bagi kami, ia motivator andal, walau tidak sekali <u>berIppho Santosa</u> . Saya sangat ingat pesan motivasinya, yaitu “ketika kalian sukses, jangan lupakan orang tua dan guru yang mengajarimu.” | “bagi kami, ia motivator andal, walau tidak sekali <u>ber-Ippho Santosa</u> . Saya sangat ingat pesan motivasinya, yaitu “ketika kalian sukses, jangan lupakan orang tua dan guru yang mengajarimu.” |
| 17 | Pemakaian huruf miring pada kosakata asing yang kurang tepat | “Dengan diberikan kesempatan yang luas kepada guru dan siswa untuk menuangkan berbagai kreativitasnya dalam setiap <u>event</u> ”   | “Dengan diberikan kesempatan yang luas kepada guru dan siswa untuk menuangkan berbagai kreativitasnya dalam setiap <u>event</u> ”  |

Tabel.2. temuan penulisan huruf

| No. | Penyebab kesalahan penulisan huruf | Letak kesalahan  | Perbaikan   |
|-----|------------------------------------|--|---|
| 1   | Penulisan huruf yang tinggal       | “Dr Marwan Hamid adalah putra <u>alarhum</u> Tgk Abdul Hamid, ulama berpengaruh yang berdomisili di Beunyt, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireuen.”  | “Dr Marwan Hamid adalah putra <u>almarhum</u> Tgk Abdul Hamid, ulama berpengaruh yang berdomisili di Beunyt, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireuen.”  |
| 2   | Penulisan huruf yang tinggal       | “mengintegrasikan <u>teknolog</u> informasi dan komunikasi dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi, meningkatkan kerja sama, termasuk juga mengupayakan pemenuhan hak dasar para dosen dan karyawan.” | “mengintegrasikan <u>teknologi</u> informasi dan komunikasi dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi, meningkatkan kerja sama, termasuk juga mengupayakan pemenuhan hak dasar para dosen dan karyawan.” |
| 3   | Penulisan huruf yang tinggal       | “Menjadi universitas swasta <u>terbai</u> di Aceh dua kali berturut-turut, dan banyaknya hibah yang dimenangkan dapat memicu semangat seluruh civitas akademik untuk                                   | “Menjadi universitas swasta <u>terbaik</u> di Aceh dua kali berturut-turut, dan banyaknya hibah yang dimenangkan dapat memicu semangat seluruh civitas  |



|   |                              |  |  |
|---|------------------------------|--|--|
|   |                              | lebih maju”  | akademik untuk lebih maju”   |
| 4 | Penulisan huruf yang tinggal | “Menjadi universitas swasta terbaik di Aceh dua kali berturut-turut, dan <u>banyaknya</u> hibah yang dimenangkan dapat memicu semangat seluruh civitas akademik untuk lebih maju”                                      | “Menjadi universitas swasta terbaik di Aceh dua kali berturut-turut, dan <u>banyaknya</u> hibah yang dimenangkan dapat memicu semangat seluruh civitas akademik untuk lebih maju”  |
| 5 | Penulisan huruf yang tinggal | “Jenis kegiatannya cukup bervariasi, tergantung kegiatan apa yang membuat <u>sesorang</u> merasa senang dan nyaman.”   | “Jenis kegiatannya cukup bervariasi, tergantung kegiatan apa yang membuat <u>seseorang</u> merasa senang dan nyaman.”  |
| 6 | Penulisan huruf yang tinggal | ‘Terdapat tujuh tanda bahwa tubuh membutuhkan Me Time, yaitu <u>ktakutan</u> ketika handphone berdering’   | ‘Terdapat tujuh tanda bahwa tubuh membutuhkan Me Time, yaitu <u>ketakutan</u> ketika handphone berdering’  |
| 7 | Penulisan huruf yang tinggal | “Meskipun melakukan Me Time tidak bisa dilakukan mengunjungi ke tempat yang kita inginkan, kita bisa <u>melukan</u> Me Time di rumah sendiri, yaitu dengan cara duduk di teras rumah dan siapkan camilan dan minuman.” | “Meskipun melakukan Me Time tidak bisa dilakukan mengunjungi ke tempat yang kita inginkan, kita bisa <u>melakukan</u> Me Time di rumah sendiri, yaitu dengan cara duduk di teras rumah dan siapkan camilan dan minuman.” |
| 8 | Penulisan huruf yang tinggal | “Setelah melakukan aktivitas Me Time setiap hari selama 30 menit, jadwalkan kegiatan Me Time seminggu sekali untuk melakukan kegiatan favorit (hobi) untuk <u>menyenangkan</u> diri sendiri.”                          | “Setelah melakukan aktivitas Me Time setiap hari selama 30 menit, jadwalkan kegiatan Me Time seminggu sekali untuk melakukan kegiatan favorit (hobi) untuk <u>menyenangkan</u> diri sendiri.”                            |
| 9 | Penulisan huruf yang tinggal | “Berikut ini beberapa manfaat dari Me Time, <u>di</u> <u>antaranya</u> : Pertama, memberikan waktu kepada otak untuk beristirahat  | “Berikut ini beberapa manfaat dari Me Time, <u>di</u> <u>antaranya</u> : Pertama, memberikan waktu kepada otak untuk   |

|   |                                   |   |   |
|---|-----------------------------------|---|---|
|   |                                   | sejenak dan menjernihkan pikiran.”  | beristirahat sejenak dan menjernihkan pikiran.”   |
| 1 | Penulisan huruf yang tinggal      | “Kelima, <u>mlakukan</u> interaksi sosial dengan lebih baik dan menghargai hubungan dengan orang lain sehingga hubungan pertemanan lebih berkualitas.”  | “Kelima, <u>melakukan</u> interaksi sosial dengan lebih baik dan menghargai hubungan dengan orang lain sehingga hubungan pertemanan lebih berkualitas.”   |
| 1 | Penulisan kelebihan huruf         | “Menjadi universitas swasta terbaik di Aceh dua kali berturut-turut, dan <u>banyaknya</u> hibah yang dimenangkan dapat memicu semangat seluruh civitas akademik untuk lebih maju”   | “Menjadi universitas swasta terbaik di Aceh dua kali berturut-turut, dan <u>banyaknya</u> hibah yang dimenangkan dapat memicu semangat seluruh civitas akademik untuk lebih maju”   |
| 1 | Penulisan kelebihan huruf         | “setiap mahasiswa perlu melatih diri dalam melakukan presentasi sebagai bagian dari ‘public speaking’ (kemampuan berbicara di depan umum) agar mereka mampu menyusun pembahasan presentasi dengan bantuan teknologi informasi, mampu <u>menyajikannya</u> dan mampu pula merevisinya” | “setiap mahasiswa perlu melatih diri dalam melakukan presentasi sebagai bagian dari ‘public speaking’ (kemampuan berbicara di depan umum) agar mereka mampu menyusun pembahasan presentasi dengan bantuan teknologi informasi, mampu <u>menyajikannya</u> dan mampu pula merevisinya” |
| 1 | Penulisan huruf yang kurang tepat | “Lingkungan juga menjadi sebuah faktor yang menyebabkan mahasiswa lancar dan <u>bernas</u> bertutur atau tidak.”  | “Lingkungan juga menjadi sebuah faktor yang menyebabkan mahasiswa lancar dan <u>benar</u> bertutur atau tidak.”   |
| 1 | Penulisan huruf yang kurang tepat | “dan sikap ilmiahnya ke dalam berbagai bentuk <u>presentasi</u> yang berkualitas, juga mereka mampu menyajikan karya ilmiah yang ditulisnya di depan  | “dan sikap ilmiahnya ke dalam berbagai bentuk <u>presentasi</u> yang berkualitas, juga mereka mampu menyajikan karya ilmiah yang  |

|   |                                   |  |  |
|---|-----------------------------------|--|--|
|   |                                   | forum sesuai dengan kriteria penyajian yang baik.  | ditulisnya di depan forum sesuai dengan kriteria penyajian yang baik.  |
| 1 | Penulisan huruf yang kurang tepat | "karena ada tendensi presentasi sengaja dijadikan teman mahasiswa sebagai ajang untuk mencari-cari kelemahan <u>presenser</u> , mencari nilai lebih dari dosen, bahkan sampai menjadi ajang cari muka pada dosen." | "karena ada tendensi presentasi sengaja dijadikan teman mahasiswa sebagai ajang untuk mencari-cari kelemahan <u>presenter</u> , mencari nilai lebih dari dosen, bahkan sampai menjadi ajang cari muka pada dosen." |
| 1 | Penulisan huruf yang kurang tepat | "Salah <u>satunya</u> faktornya bukan untuk sekedar menghias rumah, tetapi juga karena faktor ekonomi."  | "Salah <u>sat</u> faktornya bukan untuk sekedar menghias rumah, tetapi juga karena faktor ekonomi."  |
| 1 | Penulisan kelebihan huruf         | "Bahkan ibu-ibu yang sibuk bekerja di siang hari, rela <u>mengahabiskan</u> waktu istirahat malamnya untuk merawat bunga."   | "Bahkan ibu-ibu yang sibuk bekerja di siang hari, rela <u>menghabiskan</u> waktu istirahat malamnya untuk merawat bunga."  |
| 1 | Penulisan huruf yang tertinggal   | "mereka rela mengeluarkan tenaga untuk meletakkan bunga ke dalam rumah atau gudang, kemudian saat pagi hari dikeluarkan lagi dan disusun rapi dan menarik <u>utuk</u> dilihat."                                    | "mereka rela mengeluarkan tenaga untuk meletakkan bunga ke dalam rumah atau gudang, kemudian saat pagi hari dikeluarkan lagi dan disusun rapi dan menarik <u>untuk</u> dilihat."                                   |
| 1 | Penulisan huruf yang tertinggal   | "Kepemimpinan yang menjadikan Alquran dan hadis sebagai rujukan utama dalam setiap <u>persolan</u> yang terjadi dalam masyarakat merupakan model yang terbaik."  | "Kepemimpinan yang menjadikan Alquran dan hadis sebagai rujukan utama dalam setiap <u>persoalan</u> yang terjadi dalam masyarakat merupakan model yang terbaik."   |
| 2 | Penulisan huruf yang              | "beliau mampu memberikan solusi yang   | "beliau mampu memberikan solusi yang   |

|   |                            |  |   |
|---|----------------------------|--|---|
|   | kurang tepat               | tepat kepada pemerintah daerah tentang cara menuntaskan <u>fenemone</u> LGBT dengan baik tanpa terjadi gejolak yang tidak diharapkan”                        | tepat kepada pemerintah daerah tentang cara menuntaskan <u>fenomena</u> LGBT dengan baik tanpa terjadi gejolak yang tidak diharapkan”                       |
| 2 | Penulisan huruf yang lebih | “Kami juga sangat berterima kasih kepada pihak pimpinan <u>STIKIP</u> BBG Banda Aceh yang mewadahi dan memfasilitasi aktivitas berbagai UKM di kampus kami.” | “Kami juga sangat berterima kasih kepada pihak pimpinan <u>STKIP</u> BBG Banda Aceh yang mewadahi dan memfasilitasi aktivitas berbagai UKM di kampus kami.” |

**Tabel 3. temuan pemakaian tanda baca**

| No. | Penyebab Kesalahan pemakaian tanda baca                                       | Letak kesalahan   | Perbaikan   |
|-----|---|---|---|
| 1.  | Pemakaian tanda titik (.) pada penulisan nama gelar                           | “JUMAT 13 November 2020 menjadi tonggak sejarah baru bagi Universitas Almuslim (Umuslim), dengan pelantikan Rektor <u>Dr</u> Marwan Hamid <u>MPd</u> setelah melalui proses pemilihan yang bertahap.” | “JUMAT 13 November 2020 menjadi tonggak sejarah baru bagi Universitas Almuslim (Umuslim), dengan pelantikan Rektor <u>Dr.</u> Marwan Hamid, <u>M.Pd.</u> setelah melalui proses pemilihan yang bertahap.” |
| 2.  | Pemakaian tanda titik pada singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih. | “Dr Marwan Hamid adalah putra almarhum <u>Tgk</u> Abdul Hamid, ulama berpengaruh yang berdomisili di Beunyt, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireuen.   | “Dr Marwan Hamid adalah putra almarhum <u>Tgk.</u> Abdul Hamid, ulama berpengaruh yang berdomisili di Beunyt, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireuen.  |
| 3.  | Pemakaian tanda titik (.) pada penulisan nama gelar                           | “Calon yang mendaftar ada tiga orang, yaitu <u>Dr</u> Halus Satriawan MP, <u>Dr</u> Hambali <u>MPd</u> , dan <u>Dr</u> Marwan Hamid <u>MPd</u> .”   | “Calon yang mendaftar ada tiga orang, yaitu <u>Dr.</u> Halus Satriawan, MP., <u>Dr.</u> Hambali, <u>M.Pd.</u> , dan <u>Dr.</u> Marwan Hamid,  |

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    |  |   | M.Pd."  |
| 4. | Pemakaian tanda titik (.) pada penulisan nama gelar                          | "Bapak <u>Dr</u> Amiruddin Idris <u>SE</u> , <u>MSi</u> , putra Peusangan yang telah banyak berbuat untuk kemajuan Umuslim."  | "Bapak <u>Dr.</u> Amiruddin Idris, <u>S.E.</u> , <u>M.Si</u> , putra Peusangan yang telah banyak berbuat untuk kemajuan Umuslim."   |
| 5. | Pemakaian tanda titik (.) pada penulisan nama gelar                          | "Bapak <u>H</u> Yusri Abdullah <u>Ssos</u> mengatakan bahwa di tangan pemimpin baru diharapkan Umuslim menjadi lebih baik lagi."  | "Bapak <u>H.</u> Yusri Abdullah, <u>S.Sos.</u> mengatakan bahwa di tangan pemimpin baru diharapkan Umuslim menjadi lebih baik lagi."  |
| 6. | Penulisan tanda baca yakni tanda koma, seharusnya setelah kata "mengatakan"  | "Beliau juga <u>mengatakan</u> awal diresmikannya Umuslim pada tanggal 15 Januari 2003 oleh Bapak Abdullah Puteh sebagai Gubernur Aceh"   | "Beliau juga <u>mengatakan</u> awal diresmikannya Umuslim pada tanggal 15 Januari 2003 oleh Bapak Abdullah Puteh sebagai Gubernur Aceh"   |
| 7. | Pemakaian tanda koma (,) setelah kata penghubung, seharusnya pada tempatnya. | " <u>Sebelumnya</u> beliau diberikan tugas tambahan sebagai Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)."   | " <u>Sebelumnya</u> , beliau diberikan tugas tambahan sebagai Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)."   |
| 8. | Penulisan tanda baca yakni tanda titik, seharusnya setelah kata "Aceh"       | "Beliau juga mengatakan awal diresmikannya Umuslim pada tanggal 15 Januari 2003 oleh Bapak Abdullah Puteh sebagai Gubernur <u>Aceh</u> saat itu dalam situasi konflik, penjagaan yang begitu ketat" | "Beliau juga mengatakan awal diresmikannya Umuslim pada tanggal 15 Januari 2003 oleh Bapak Abdullah Puteh sebagai Gubernur <u>Aceh</u> , saat itu dalam situasi konflik, penjagaan yang begitu ketat" |
| 9. | Pemakaian tanda spasi yang kurang tepat                                      | "Beliau juga mengatakan awal diresmikannya Umuslim pada tanggal <u>15Januari</u> 2003 oleh Bapak Abdullah Puteh"  | "Beliau juga mengatakan awal diresmikannya Umuslim pada tanggal <u>15 Januari</u> 2003 oleh Bapak Abdullah Puteh"   |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
|     |   | sebagai Gubernur Aceh.”  | sebagai Gubernur Aceh.”   |
| 10. | Pemakaian tanda spasi yang kurang tepat | “Harapannya di <u>tangankepemimpinan</u> baru ini semua penelitian bermanfaat untuk masyarakat serta mendapatkan pengakuan Hak atas Kekayaan Inteletual (HAKI)”                              | “Harapannya di <u>tangan kepemimpinan</u> baru ini semua penelitian bermanfaat untuk masyarakat serta mendapatkan pengakuan Hak atas Kekayaan Inteletual (HAKI)”                              |
| 11. | Pemakaian tanda spasi yang kurang tepat | “Setelah melakukan aktivitas Me Time setiap hari selama 30 menit, jadwalkan kegiatan Me Time seminggu sekali untuk <u>melakukankegiatan</u> favorit (hobi) untuk menyenangkan diri sendiri.” | “Setelah melakukan aktivitas Me Time setiap hari selama 30 menit, jadwalkan kegiatan Me Time seminggu sekali untuk <u>melakukan kegiatan</u> favorit (hobi) untuk menyenangkan diri sendiri.” |
| 12. | Pemakaian tanda simbol                  | “Seperti saat membuat suatu akun, mungkin sering kolom terms & agreement kita lewati begitu saja.”   | “Seperti saat membuat suatu akun, mungkin sering kolom terms <u>dan</u> agreement kita lewati begitu saja.”   |
| 13. | Pemakaian tanda spasi yang kurang tepat | “ <u>sertastop</u> menjadikan presentasi sebagai ajang mencari-cari kelemahan teman.”  | “ <u>serta</u> <u>stop</u> menjadikan presentasi sebagai ajang mencari-cari kelemahan teman.”   |
| 14. | Pemakaian tanda spasi yang kurang tepat | “memberikan tanggapan balik atas jawaban presenter.Kalau sudah begini, jalannya diskusi tak lagi sehat,”   | “memberikan tanggapan balik atas jawaban presenter. Kalau sudah begini, jalannya diskusi tak lagi sehat,”   |
| 15. | Pemakaian tanda spasi yang kurang tepat | “walaupun kalah di akhir pertandingan.Liga bergengsi ini dibentuk berdasarkan ide Ustaz Musmael Sandra, atas tawaran beberapa santri.”   | “walaupun kalah di akhir pertandingan.Liga bergengsi ini dibentuk berdasarkan ide Ustaz Musmael Sandra, atas tawaran beberapa santri.”  |

|     |  |   |  |
|-----|--|---|--|
| 16. | Pemakaian tanda spasi yang kurang tepat  | "Bagi kami, ia motivator andal, walau tidak <u>sekaliberIppho</u> Santosa. Saya sangat ingat pesan motivasinya, yaitu "ketika kalian sukses, jangan lupakan orang tua dan guru yang mengajarimu."   | "Bagi kami, ia motivator andal, walau tidak <u>sekali berIppho</u> Santosa. Saya sangat ingat pesan motivasinya, yaitu "ketika kalian sukses, jangan lupakan orang tua dan guru yang mengajarimu."                                       |
| 17. | Penulisan tanda pisah (-) pada kosakata asing  | "Bagi kami, ia motivator andal, walau tidak <u>sekali berIppho</u> Santosa. Saya sangat ingat pesan motivasinya, yaitu "ketika kalian sukses, jangan lupakan orang tua dan guru yang mengajarimu."  | "Bagi kami, ia motivator andal, walau tidak <u>sekali berIppho</u> Santosa. Saya sangat ingat pesan motivasinya, yaitu "ketika kalian sukses, jangan lupakan orang tua dan guru yang mengajarimu."                                       |
| 18. | penulisan tanda baca yakni tanda koma, seharusnya kata "dan" ditulis setelah kata " <u>subur</u> " bukan tanda koma. | "Tanaman Aglonema ini juga sangat mudah dirawat, karena bunga jenis ini cukup ditempatkan saja pada area yang terkena sinar matahari secara langsung agar bunganya dapat <u>tumbuh dan subur, cantik</u> , serta memukau saat dipandang." | "Tanaman Aglonema ini juga sangat mudah dirawat, karena bunga jenis ini cukup ditempatkan saja pada area yang terkena sinar matahari secara langsung agar bunganya dapat <u>tumbuh subur dan cantik</u> , serta memukau saat dipandang." |
| 19. | Seharusnya diberi tanda koma setelah kata "situlah"  | "Dari situlah saya lihat mengapa kaum ibu sangat menyukai bunga. Slah satunya faktornya bukan untuk sekedar menghias rumah, tetapi juga karena faktor ekonomi"  | "Dari situlah, saya lihat mengapa kaum ibu sangat menyukai bunga. Slah satunya faktornya bukan untuk sekedar menghias rumah, tetapi juga karena faktor ekonomi"  |
| 20. | Kesalahan penulisan tanda pisah, seharusnya tanda koma setelah kata "terkadang"                                      | "Meski saat latihan kondisi cuaca <u>tidak menentu - terkadang - tetapi</u> tidak pernah menggoyahkan niat mereka untuk berlatih  | "Meski saat latihan kondisi cuaca <u>tidak menentu terkadang, tetapi</u> tidak pernah menggoyahkan niat mereka untuk berlatih  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | dan berkiprah sebagai atlet atau calon-calon atlet panahan Aceh.”  | dan berkiprah sebagai atlet atau calon-calon atlet panahan Aceh.”  |
| 21. | Seharusnya diberi tanda koma setelah kata “pada hari itu” | “ <u>Pada hari itu</u> Sekolah Sukma menampilkan ide-ide kreatif para siswa-siswa dan gurunya. Meskipun masih dalam suasana pandemi Covid -19, sekolah ini tak pernah kehabisan cara dalam memperingati Hari Guru” | “ <u>Pada hari itu</u> , Sekolah Sukma menampilkan ide-ide kreatif para siswa-siswa dan gurunya. Meskipun masih dalam suasana pandemi Covid -19, sekolah ini tak pernah kehabisan cara dalam memperingati Hari Guru” |

**Tabel 4. temuan penggunaan kata baku**

| No. | Penyebab kesalahan penggunaan kata baku  | Letak kesalahan   | Perbaikan  |
|-----|--|---|--|
| 1.  | Penulisan pada penggunaan kata tak baku  | “Merasa penasaran dan memiliki jiwa senang mengunjungi tempat baru, <u>aku</u> mengiyakan ajakan teman-temanku.”  | “Merasa penasaran dan memiliki jiwa senang mengunjungi tempat baru, <u>saya</u> mengiyakan ajakan teman-temanku.”  |
| 2.  | Kesalahan penulisan penggunaan kata baku | “ <u>esoknya</u> , grup WA kembali riuh untuk mengumpulkan anggota menuju Sarah. Setelah menunggu beberapa lama, akhirnya pukul 09.00 WIB kami berdelapan yang terdiri atas empat laki-laki dan empat perempuan memulai perjalanan. | “ <u>besoknya</u> , grup WA kembali riuh untuk mengumpulkan anggota menuju Sarah. Setelah menunggu beberapa lama, akhirnya pukul 09.00 WIB kami berdelapan yang terdiri atas empat laki-laki dan empat perempuan memulai perjalanan. |
| 3.  | Kesalahan penulisan penggunaan kata baku | “ <u>tak</u> mau ketinggalan, kami pun ikut bermain air, lalu berswafoto dan memvideokan momen bersama kami. Anak laki-laki sibuk mencari tempat  | “ <u>tidak</u> mau ketinggalan, kami pun ikut bermain air, lalu berswafoto dan memvideokan momen bersama kami. Anak laki-laki sibuk mencari tempat yang pas  |



|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    |  | yang pas untuk bakar ayam yang memang sudah dipersiapkan.”   | untuk bakar ayam yang memang sudah dipersiapkan.”  |
| 4. | Kesalahan penulisan penggunaan kata baku | “terlihat pula banyak anak-anak dengan riang gembira bermain air, didampingi oleh orang tuanya yang <u>sekedar</u> merendamkan kaki sambil bercengkerama”  | “terlihat pula banyak anak-anak dengan riang gembira bermain air, didampingi oleh orang tuanya yang <u>sekedar</u> merendamkan kaki sambil bercengkerama”  |
| 5. | Kesalahan penulisan penggunaan kata baku | “Makanan kami ikut tercampur air hujan, <u>tapi</u> ya sudahlah kami tetap melanjutkan makan. Tak begitu menghiraukan tubuh yang mulai basah, <u>tapi</u> agak kami percepat agar bisa segera selesai. | “Makanan kami ikut tercampur air hujan, <u>tetapi</u> ya sudahlah kami tetap melanjutkan makan. Tak begitu menghiraukan tubuh yang mulai basah, <u>tapi</u> agak kami percepat agar bisa segera selesai. |

**Tabel 5. temuan kesalahan unsur serapan**

| No. | Penyebab kesalahan unsur serapan | Letak kesalahan   | Perbaikan   |
|-----|----------------------------------|---|---|
| 1.  | Penyerapan bahasa asing          | “dan misi kandidat <u>rector</u> semoga tercapai dengan baik” | “dan misi kandidat <u>rektor</u> semoga tercapai dengan baik” |

**Tabel 6. temuan kesalahan bentuk ulang**

| No. | Penyebab kesalahan                        | Letak kesalahan  | Perbaikan  |
|-----|---|--|--|
| 1.  | Penulisan tanda hubung pada bentuk ulang. | “ Terdapat tujuh <u>tanda tanda</u> bahwa tubuh membutuhkan Me Time, yaitu ketakutan ketika handphone berdering, terlalu cemas bahkan sampai hal terkecil,”. | “ Terdapat tujuh <u>tanda</u> bahwa tubuh membutuhkan Me Time, yaitu ketakutan ketika handphone berdering, terlalu cemas bahkan sampai hal terkecil,”. |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| 2 | Penulisan bentuk ulang gabungan kata ditulis dengan mengulang unsur pertama saja. | "Semakin banyak dan susah pekerjaan menjadikan diri lebih stres dan mood akan sering <u>berubah-berubah</u> . | "Semakin banyak dan susah pekerjaan menjadikan diri lebih stres dan mood akan sering <u>berubah-ubah</u> . |
|---|---|---|--|

**Tabel. 7. temuan kesalahan kalimat efektif**

| No | Penyebab kesalahan                            | Letak kesalahan   | Perbaikan   |
|----|---|---|---|
| 1  | Pengulangan kata pada satu kalimat            | "Berdasarkan pengalaman, <u>saya</u> melihat ibu <u>saya</u> sangat menyukai tanaman jenis aglonema karena bunga tersebut memiliki daun yang sangat unik                                | "Berdasarkan pengalaman, <u>saya</u> melihat ibu sangat menyukai tanaman jenis aglonema karena bunga tersebut memiliki daun yang sangat unik."  |
| 2  | Pengulangan kata penghubung pada satu kalimat | "mereka rela mengeluarkan tenaga untuk meletakkan bunga ke dalam rumah atau gudang, kemudian saat pagi hari dikeluarkan lagi <u>dan</u> disusun rapi <u>dan</u> menarik untuk dilihat." | "mereka rela mengeluarkan tenaga untuk meletakkan bunga ke dalam rumah atau gudang, kemudian saat pagi hari dikeluarkan <u>dan</u> disusun rapi <u>supaya</u> menarik untuk dilihat." |
| 3  | Pengulangan kata penghubung pada satu kalimat | "Oleh sebab itu, Me Time sangat diperlukan untuk meningkatkan mood <u>agar</u> senantiasa senang dan mengurangi stres <u>agar</u> kita dapat bekerja maupun belajar lebih baik."        | "Oleh sebab itu, Me Time sangat diperlukan untuk meningkatkan mood <u>agar</u> senantiasa senang dan mengurangi stres <u>supaya</u> kita dapat bekerja maupun belajar lebih baik."    |

**Tabel. 8. temuan kesalahan pada paragraf**

| No | Penyebab kesalahan                              | Letak kesalahan   | Perbaikan   |
|----|---|---|---|
| 1  | Tidak diberi alinea baru pada paragraf tersebut | "Harapannya di tangan kepemimpinan baru ini, semua penelitian bermanfaat untuk masyarakat serta mendapatkan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)" | "Harapannya di tangan kepemimpinan baru ini, semua penelitian bermanfaat untuk masyarakat serta mendapatkan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual |

Tabel 9. temuan kesalahan pada diksi

| No | Penyebab kesalahan            | Letak kesalahan  | Perbaikan  |
|----|-------------------------------|--|--|
| 1. | kesalahan pada pemilihan kata | "Setelah matang, kami pun mulai <u>bersantap</u> , menghilangkan lapar yang sedari tadi menghantui. Sungguh menyenangkan menghabiskan waktu dalam suasana seperti ini. | "Setelah matang, kami pun mulai <u>menyantap</u> , menghilangkan lapar yang sedari tadi menghantui. Sungguh menyenangkan menghabiskan waktu dalam suasana seperti ini. |
| 2. | kesalahan pada pemilihan kata | "Meskipun melakukan Me Time tidak bisa <u>dilakukan mengunjungi</u> ke tempat yang kita inginkan, kita bisa melakukan Me Time di rumah sendiri,"                       | "Meskipun melakukan Me Time tidak bisa <u>dilakukan</u> ke tempat yang kita inginkan, kita bisa melakukan Me Time di rumah sendiri,"                                   |

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas, pada hasil penelitian mengenai bentuk kesalahan berbahasa dalam artikel di koran serambi Indonesia, dapat disimpulkan bahwa, kesalahan berbahasa pada artikel koran serambi Indonesia masih banyak mengalami kesalahan dalam menulis. Adapun jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh penulis yaitu (1) kesalahan berbahasa pada Ejaan yaitu penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penulisan huruf, dan kesalahan penggunaan tanda baca (2) kesalahan berbahasa pada kata yaitu penulisan huruf yang tertinggal dan yang berlebihan. (3) kesalahan berbahasa pada kalimat yaitu penulisan pengulangan kata dalam satu kalimat. (4) kesalahan berbahasa pada paragraf yaitu tidak memakai alinea baru pada paragraf yang baru. (5) kesalahan pada diksi yakni pemilihan kata yang kurang tepat. Kelima kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan artikel koran serambi Indonesia ini disebabkan karena kurang fokus, kurang teliti, dalam menulis yang baik dan benar. Sehingga melanggar aturan-aturan penulisan ejaan yang disempurnakan dan mengakibatkan terjadinya kesalahan-kesalahan pada penulisan artikel di koran serambi Indonesia.

kesalahan berbahasa dalam artikel di koran serambi Indonesia terdapat sebanyak lebih kurang 82 data yang berkaitan dengan (1) kesalahan ejaan, yakni pada pemakaian huruf (17 data), penulisan huruf (21 data), dan pemakaian tanda baca (21 data). (2) kesalahan kata, yakni pada penggunaan kata baku (5 data), kesalahan penulisan kata bentuk ulang (2 data) dan penyerapan kosakata asing (1 data). (3) kesalahan kalimat, yakni penulisan kalimat efektif (3 data). (4) kesalahan paragraf, yakni pada penulisan alinea baru (1 data). Dan (5) kesalahan diksi (2 data).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Dodot Sapto.2016. Jurnalisme Publik dan Jurnalisme Warga serta Perannya dalam Meningkatkan Partisipasi Warga dalam Proses Demokrasi. *Jurnal Nomosleca*.(online).Vol.2,No.1.:<https://www.researchgate.net/publication/305492756>, diakses April 2016.
- Ariyanti, Riri. 2019. Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. (online) Vol.4,No.4,<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12178>, diakses 2019.
- Azmi, Nurul & Rajab Bahry. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Jurnal di Lingkungan Universitas Syiah Kuala. *Master Bahasa (Online)*. Vol. 6 No. 2; <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/11659>, diakses Mei 2018.
- Do, Khooleyoh. 2016. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Surat Dinas Himpunan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (HMPI) Periode 2014-2016. *Skripsi Online*. Universitas Jember: FKIP Pendidikan Bahasa dan Seni.
- Faisah, Nur.2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah. *Jurnal Bahasa dan Sastra (online)*. Volume 3. No 3. <https://core.ac.uk/download/pdf/289713781.pdf>, diakses 2018.
- Ishwara, Luwi. 2005. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Johan, Gio.M & Yusrawati. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Secara Sintaktis dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN MIRI. *Jurnal Visipena*.(online).Vol.8,No.2.<https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/408>. Diakses pada 31 Desember 2017.
- Kustina, Rika. 2018. Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*. (online). Vol.6, No.1. file:///C:/Users/HP/Downloads/197-Article%20Text-314-1-10-20200310.pdf. Diakses pada 31 Januari 2018.
- Melani, seri & dkk. 2019. Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, (online). Volume 3, Nomor 2, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/10224>, diakses Agustus 2019.
- Nisa, Khairun.2018. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*.(online).Vol. 2, No. (2). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>. Diakses, 5 Oktober 2018.
- Nordin. 2018. *PUEBI(Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Redaksi Cemerlang.
- Permendiknas. 2009. *Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan*. Yogyakarta: Pustaka Nasional.

Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Prihartono, Anton Wahyu. 2016. Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos). Channel, (online). Vol.4, No.1, <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/52313500/4210-8369-1-SM>. diakses April 2016.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.